

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi dalam masyarakat dengan meotret malah kesehatan yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu. Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh Gambaran tingkat pengetahuan tentang anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Sleman.

Desain Penelitian *cross sectional* pada penelitian ini akan menekankan pada observasi atau pengumpulan data dalam satu waktu yang bersamaan untuk mengkaji tingkat pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami anemia di wilayah kerja Puskesmas Sleman pada tahun 2025 yang tercatat dalam register dan kohort.

2. Sampel penelitian

Dalam penelitian ini akan mengambil sampel secara keseluruhan (*total sampling*)

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Penelitian berlangsung sejak November 2024 sampai Juni 2025

2. Tempat

Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Sleman, Kabupaten Sleman.

D. Variabel Penelitian atau Aspek-aspek yang diteliti

Menurut Sugiyono (2019) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang akan dipelajari oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik ibu hamil dengan anemia meliputi usia ibu hamil, usia kehamilan, IMT, paritas, pekerjaan, dan pendidikan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi operasional variabel	Alat ukur	Kategori	Skala data
Usia ibu hamil	Usia ibu hamil yang dihitung dari tanggal kelahirannya sampai saat diambil subjek penelitian	Kuesioner	Nominal	1. Berisiko : bila umur <20 tahun atau >35 tahun 2. Tidak berisiko : bila umur 20-35 tahun
Usia kehamilan	Usia kehamilan yang dihitung dari HPHT sampai saat diambil subjek penelitian	Kuesioner	Nominal	1. Trimester I : 1-13 minggu 2. Trimester II : 14-27 minggu 3. Trimester III : 28-42 minggu
Indeks Masa Tubuh (IMT)	Dihitung berdasarkan tinggi badan dan berat badan ibu	Kuesioner	Ordinal	1. Berat badan kurang (< 18,5) 2. Berat badan normal (18,5-22,9) 3. Kelebihan berat badan (23-24,9) 4. Obesitas (25-29,9)
Paritas	Paritas dalam penelitian ini adalah jumlah kehamilan yang berakhir dengan kelahiran bayi atau bayi yang bertahan hidup yang dimiliki ibu hamil.	Kuesioner	Ordinal	1. Grandemultipara 2. Multipara 3. Primipara 4. Nulipara
Pekerjaan	Mata pencaharian pada ibu hamil untuk mendapatkan penghasilan sehari-hari	Kuesioner	Nominal	1. Bekerja 2. Tidak bekerja

Pendidikan	Studi formal yang pernah ditempuh oleh ibu hamil			1. Dasar : SD, SMP 2. Menengah : SMA, SMK 3. Tinggi : Perguruan tinggi
Pengetahuan	Pengetahuan yang dimiliki ibu tentang anemia	Kuesioner	Ordinal	1. Kurang jika dengan nilai $\leq 55\%$ 2. Cukup, jika dengan nilai 56-70 % 3. Baik, dengan nilai $>70\%$

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data dalam penelitian adalah data primer yang diperoleh dari responden secara langsung melalui pengisian kuesioner.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan penyebaran kuesioner kepada responden.

G. Instrumen dan bahan Penelitian

Menurut Arikunto (2019) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner untuk mengukur pengetahuan ibu hamil tentang anemia. pengukuran pengetahuan kesehatan dapat berupa angket berisi pernyataan tertutup kemudian memilih jawaban benar atau salah. Jika jawaban sesuai

dengan kunci jawaban (benar) diberi nilai 1 dan jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban (salah) diberi nilai 0, kemudian skor setiap responden dijumlahkan kemudian dihitung dan didapatkan hasil dalam bentuk persentase. Dalam kuesioner juga disertakan format yang berisi usia ibu hamil, usia kehamilan, IMT, paritas, pekerjaan, dan pendidikan.

Tabel 5 kisi-kisi kuesioner penelitian

Variabel	Sub Variabel	No. Soal	Jumlah Soal
Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia	Pengertian anemia	1,26	3
	Etiologic anemia	5, 6, 10,19.20, 23, 24,	7
	Tanda-tanda anemia	3,4,27,29	4
	Batasan anemia	2,22,28	3
	Pengaruh anemia pada kehamilan	9,18,21	3
	Pencegahan anemia	7,8,11,12,13,14,15,16,17,25,	10

Jumlah	30
--------	----

H. Uji Validitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur sesuatu yang diukur (Sanaky, 2021). Penelitian ini mengadopsi dari penelitian sebelumnya telah dilakukan uji validitas oleh Haneke Khoirunnisa (2019). Hasil uji validitas kuesioner oleh Haneke Khoirunnisa (2019) dengan personal Product-moment r table pada taraf signifikan 5% didapatkan hasil yang memiliki nilai r hitung $>0,361$ yaitu sebanyak 30 pernyataan.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Apriliana, 2023). Uji reabilitas dalam instrumen yang digunakan Haneke Khoirunnisa (2019) ini dilakukan dengan rumus *Alpha corobach*.. Instrumen dikatakan reliabel bila koefisien reabilitas lebih besar dari koefisien perbandingan (0,65).

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Mengumpulkan topik dan menentukan masalah penelitian
- b. Penyusunan proposal dilanjutkan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing mengenai teknis pelaksanaan penelitian.
- c. Melakukan ujian proposal penelitian dan mendapat tahapan persetujuan dari pembimbing dan penguji.
- d. Mengajukan permohonan surat dari bagian administrasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta Jurusan Kebidanan.
- e. Mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dilanjutkan ke Puskesmas Sleman
- f. Memberikan penjelasan kepada kepala Puskesmas Sleman terkait dengan Teknik penelitian yang akan dilakukan dengan mengambil data di Puskesmas Sleman

2. Tahap Penelitian

- a. Mendatangi Puskesmas Sleman untuk meminta izin akan melakukan penelitian kepada staf TU Puskesmas Sleman
- b. Mengurus surat-surat izin penelitian ke bagian akademik Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- c. Mengurus surat izin penelitian di Dinkes Sleman untuk mendapat perizinan penelitian di Puskesmas Sleman
- d. Menyerahkan surat izin penelitian pada staf TU Puskesmas Sleman

- e. Setelah mendapatkan perizinan, peneliti mulai melakukan proses pengambilan data dengan mengikuti pelayanan di puskesmas Sleman periode Juni tanggal 13 – 23 tahun 2025
 - f. Ketika calon responden sedang menunggu antrian pelayanan, peneliti menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan, kemudian calon responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden.
 - g. kemudian peneliti membagikan kuesioner dan menjelaskan cara mengisi lembar kuesioner yang terdiri dari data diri dan 30 pernyataan yang dijawab dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom.
 - h. Apabila responden telah memahami cara pengisian kuesioner maka responden diminta mengisi kuesioner tersebut dalam waktu 35 menit.
 - i. Mengumpulkan hasil jawaban kuesioner responden dan memeriksa kelengkapan data. Kemudian peneliti mengucapkan terima kasih dan memberi kenang-kenangan berupa souvenir
3. Tahap Penyelesaian Penelitian
- Setelah peneliti mendapatkan seluruh data selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data, menyusun laporan tertulis tentang hasil penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait laporan hasil penelitian

yang sudah disusun dan selanjutnya peneliti melakukan sidang hasil penelitian, revisi hasil penelitian, dan pengesahan hasil penelitian.

J. Manajemen Data

Setelah memperoleh data ibu hamil di Puskesmas Sleman maka dapat dilakukan pengolahan data dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

a. *Editing* (pemeriksaan)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh data yang lengkap dan semua data tercatat secara lengkap.

b. Coding Data

1) Umur Ibu Hamil

Kode 1 : umur ibu hamil beresiko

Kode 2 : umur ibu hamil tidak beresiko

2) Umur Kehamilan

Kode 1 : Trimester I

Kode 2 : Trimester II

Kode 3 : Trimester III

3) IMT

Kode 1 : Berat badan kurang

Kode 2 : Berat badan normal

Kode 3 : Kelebihan berat badan

Kode 4 : Obesitas

4) Paritas

Kode 1 : grandemultipara

Kode 2 : multipara

Kode 3 : primipara

Kode 4 : nulipara

5) Pekerjaan

Kode 1 : bekerja

Kode 2 : tidak bekerja

6) Pendidikan

Kode 1 : Dasar

Kode 2 : Menengah

Kode 3 : Tinggi

7) Status anemia

Kode 1 : anemia

Kode 2 : tidak anemia

c. Klasifikasi

Klasifikasi merupakan langkah mengklasifikasikan atau mengelompokkan data hasil penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengklasifikasikan atau mengelompokkan data umur ibu beresiko (<20 tahun />35 tahun) dan tidak beresiko (>20 tahun -35 tahun). Pada tingkat pendidikan yaitu dasar (SD, SMP), menengah (SMA), tinggi (diploma, megister, spesialis, doktor), Paritas

(grandemultipara, multipara, primipara, nullipara), status IMT (normal, ringan, sedang, berat).

d. Tabulating (tabulasi data)

Berdasarkan data yang telah direkap ke dalam master table maka selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data dan disusun kedalam bentuk distribusi frekuensi dan disajikan dalam lapporan karya tulis ilmiah.

e. Analisis Data

Variabel dianalisis dengan menghitung distribusi frekuensi dan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Untuk variabel tentang pengetahuan anemia, skor dari kuesioner dijumlahkan sehingga didapatkan skor total ibu hamil. Cara mengukur persentase yang akan digunakan untuk mengukur pengetahuan yaitu dengan rumus :

$$\text{Skor persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Hasil hitung perhitungan presentase dikategorikan sebagai berikut :

- a. Baik = hasil presntase 76-100%
- b. Cukup = hasil presentase 56-75 %
- c. Kurang = hasil prentase ≤ 55 %

Intepreasi umum yang digunakan umum yang digunakan dengan istilah kisaran persentase :

- a. Sebagian kecil : 1%-25%
- b. Hampir separuh/sekitar separuh : 26 %-49%
- c. Separuh responden sekitar 50 %
- d. Sebagian besar 51%-75%

- e. Hampir seluruh responden : 76%-99%
- f. Seluruh responden : 100%

K. Etika Penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika yang meliputi:

1. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau cukup memberi inisial.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari subjek penelitian dijamin oleh peneliti.

3. *Respect for justice an Includiveness* (keadilan dan inklusivitas/ keterbukaan)

Peneliti menjelaskan prosedur pengambilan data kepada pihak Puskesmas Sleman Kabupaten Sleman yang dijadikan sebagai tempat penelitian.

4. *Balancing Harms and Benefit* (Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian)

Penelitian ini untuk kepentingan studi, sehingga memaksimalkan manfaat dari penelitian yang dilakukan dan meminimalkan kerugian akibat penelitian ini.